LAPORAN PEMROGRAMAN WEB FRAMEWORK

"Model dan Parsing Data"



DISUSUN OLEH:

Ratih Cahyani Apriliya E31191660

GOLONGAN C MANAJEMEN INFORMATIKA **TEKNOLOGI INFORMASI** POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri yang maju sangat pesat ini, tidak menutup kemungkinan dari hasil karya sekumpulan manusia yang mempuyai suatu tujuan. Di masa yang sudah canggih ini kita sering menggunakan Web (website atau situs) dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, Multiply, dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Website ini digunakan untuk mencari tahu informasi yang kita butuhkan, bahkan kita bisa berkomunikasi dengan orang lain pun lewat jejaring sosial. Di dalam kita berselancar di dunia maya kita memerlukan browser untuk mencari informasi apa yang kita inginkan di dunia maya. Lewat browserterdapat script – script yang di mengerti oleh computer.Dan penulis membahasnya dalam laporan praktikum ini yaitu mengenai HTML (Hyper Text Markup Language), CSS (Cascading Style Sheets), dan PHP(HyperText Preprocessor)

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana konsep Model pada CI?
- 1.2.2 Bagaimana menerapkan parsing data pada CI?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Mahasiswa dapat memahami konsep Model pada CI.
- 1.3.2 Mahasiswa dapat menerapkan parsing data pada CI.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Model

Model mewakili struktur datadari website yang bisa berupa basis data maupun data lain, misalnya dalam bentuk file teks atau file xml. Biasanya didalam model akan berisi class dan fungsi untuk mengambil, melakukan update dan menghapus data website. Karena sebuah website biasanya menggunakan basis data dalam menyimpan data maka bagian Model biasanya akan berhubungan dengan perintah-perintah query SQL. Model bisa dibilang khusus digunakan untuk melakukan koneksi ke basis data oleh karena itu logika-logika pemrograman yang berada didalam model juga harus yang berhubungan dengan basis data. Misalnya saja pemilihan kondisi tetapi untuk memilih melakukan query yang mana. Bentuk umum Model adalah sebagai berikut: class Persegipanjang_model extends CI_model{

```
//badan class
// Konstruktor kelas model Function
construct(); parent::_construct();
}
```

Note: nama model harus sama dengan nama class- nya Contoh

:

2.2 Parsing Data

Proses parsing data terjadi pada fungsi parsingData(). Sebelum proses parsing dimulai, data yang diterima yang telah ditampung sebelummnya ditampilkan/dikirimkan kembali melalui serial port.Parsing data dilakukan dengan cara mengecek tiap karakter yang ada pada variabel dataIn. Tiap karakter tersebut akan dibandingkan dengan *tail* (karakter terakhir paket data) yang berupa karakter pagar (#) dan karakter pemisah antar data yang berupa karakter koma(,). Pengecekan dimulai dari index 1 (karakter kedua) variabel dataIn, hal ini dikarenakan index 0 (karakter pertama) merupakan *header* (karakter pertama) dalam paket data.

Setiap karakter yang telah melalui proses pengecekan, akan ditampung kedalam sebuah variabel string yang dikelompokkan dalam sebuah array yang diberi nama dt. Jika pada proses pengecekan ditemukan karakter koma (,), maka dengan otomatis variabel penampung data setelah dicek akan berpindah dengan cara increment index array nya. Proses tersebut akan terus dilakukan berulangkali sampai perulangan berakhir. Setelah proses parsing data selesai, data hasil proses parsing yang terdapat pada array data akan ditampilkan. Dengan begitu, proses parsing data pun selesai dilakukan.

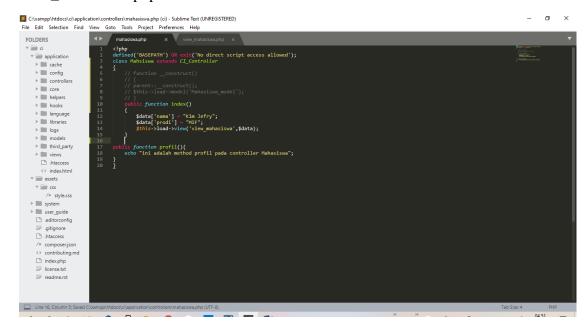
BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

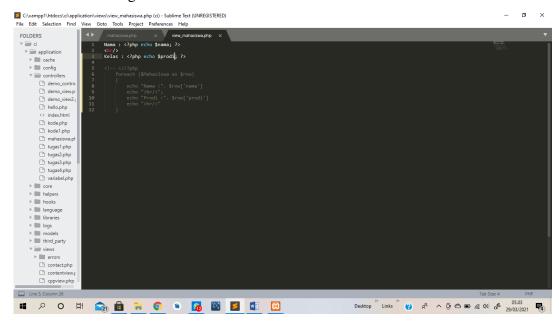
3.1 Kegiatan Praktikum

3.1.1 Parsing data dari controller ke views

Membuat file Controller dengan nama Mahasiswa.php dan file View dengan nama view_mahasiswa.php



Pada line 13 kita membuat array \$data dengan element kelas, dengan nilai "MIF". Pada line 14 kita load view dengan nama tampil_siswa, dengan menyertakan variabel \$data pada parameter kedua saat kita load view, variabel \$data yang berisi array yang mana didalamnya terdapat 2 nilai yaitu nama dan prodi, perintah tersebut adalah proses passing data dari controller ke bagian view.



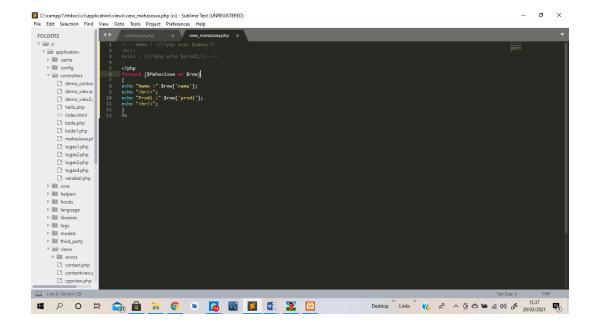




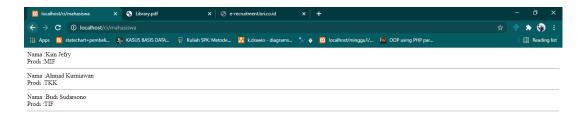
Saat kita mempassing data dari controller, kita perlu menuliskannya dalam bentuk array, dimana elemen array didalamnya (dalam contoh ini adalah nama, dan kelas) akan menjadi variabel yang dapat dipanggil dibagian view. Memodifikasi skrip dibagian function index controller Mahasiswa, menjadi seperti berikut ini:

```
Comparison of the controllers and assistance of the controllers and the controllers
```

Kemudian memodifikasi file view : view_mahasiswa.php menjadi seperti dibawah ini .



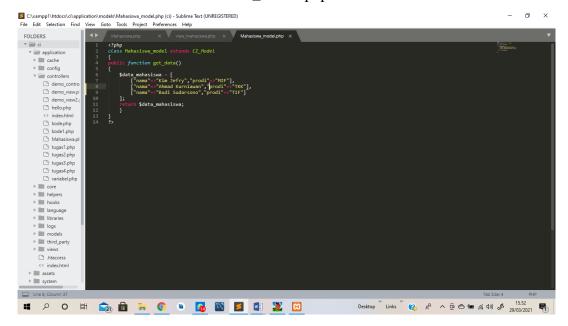
Output:



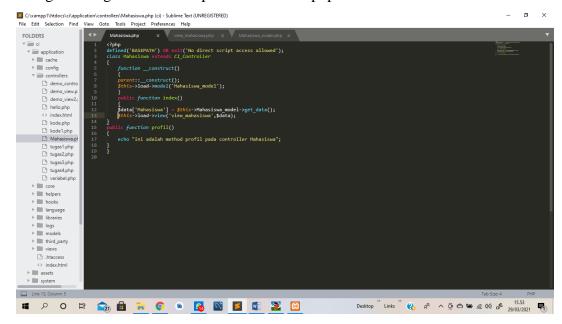


3.1.2 Parsing data dari Model ke Views

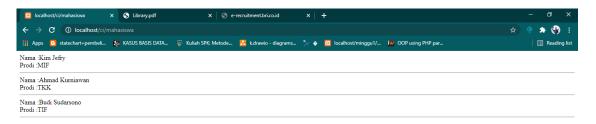
Membuat file model Mahasiswa_model.php



Mengubah bagian controller pada Mahasiswa.php



Output:



3.2 Latihan / Soal

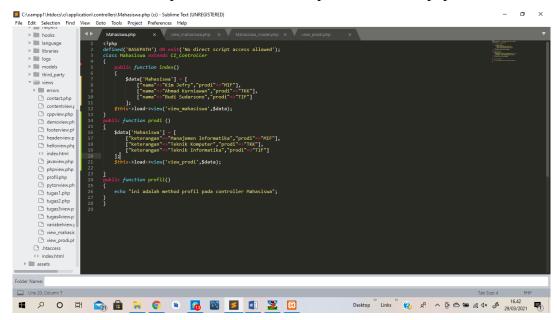
3.2.1 Tambahkan 2 fungsi pada controller mahasiswa dimana masing- masing menampilkan 2 view dan data yang berbeda yaitu :

3.2.1.1 view_prodi.php

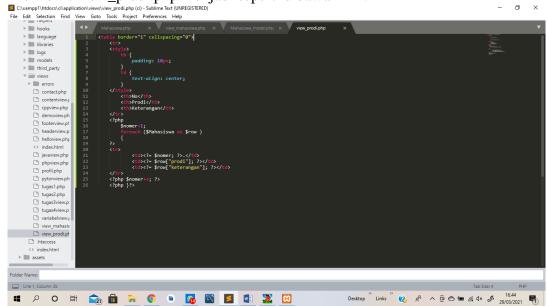
Tampilan dari halaman tersebut adalah seperti berikut : Daftar Prodi Jurusan Teknologi Informasi

No	Prodi	Keterangan
1	MIF	Manajemen Informatika
2	TKK	Teknik Komputer
3	TIF	Teknik Informatika

• Menambahkan function prodi dalam controller pada Mahasiswa.php



• Kemudian untuk menampilkan tabel seperti pada contoh maka memodifikasi file view : view_prodi.php menjadi seperti dibawah ini :







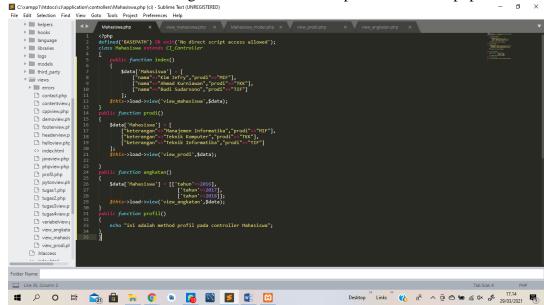
3.2.1.2 view_angkatan.php

Tampilan dari halaman tersebut adalah seperti berikut :

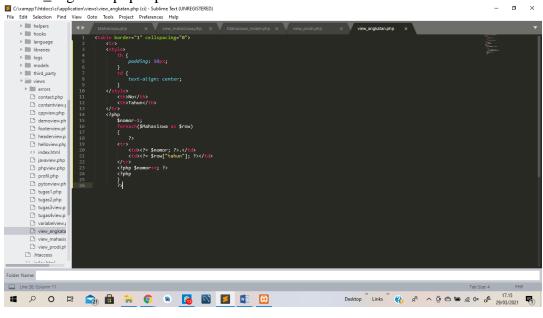
Daftar Angkatan

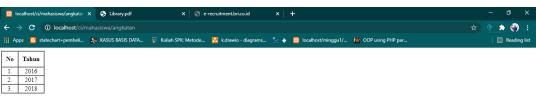
No	Tahun
1	2016
2	2017
3	2018

• Menambahkan function angkatan dalam controller pada Mahasiswa.php



• Kemudian agar output sama seperti contoh maka memodifikasi file view : view_angkatan.php seperti di bawah ini:

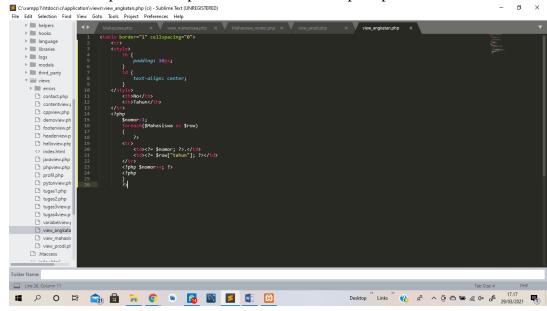






3.2.1.3 Mengubalah tampilan view _mahasiswa menjadi bentuk tabel

• Untuk menampilkan tabel pada view_mahasiswa seperti pada contoh maka







BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Model merupakan class PHP yang didesain untuk hal-hal yang terkait dengan informasi basis data. Sebagai contoh, katakanlah ketika menggunakan CodeIgniter untuk mengolah sebuah blog. Kita memiliki sebuah class model yang berisi beberapa fungsi (metode) untuk menambah, mengedit, atau menampilkan data.

Proses parsing data terjadi pada fungsi parsingData(). Sebelum proses parsing dimulai, data yang diterima yang telah ditampung sebelummnya ditampilkan/dikirimkan kembali melalui serial port.Parsing data dilakukan dengan cara mengecek tiap karakter yang ada pada variabel dataIn. Tiap karakter tersebut akan dibandingkan dengan *tail* (karakter terakhir paket data) yang berupa karakter pagar (#) dan karakter pemisah antar data yang berupa karakter koma(,). Pengecekan dimulai dari index 1 (karakter kedua) variabel dataIn, hal ini dikarenakan index 0 (karakter pertama) merupakan *header* (karakter pertama) dalam paket data.